

# PROSIDING

**Konvensi Nasional APTEKINDO VII dan Temu  
Karya XVIII FPTK/FT-JPTK se-Indonesia**

**Bandung, 13-14 November 2014**

**ISBN : 978-602-72004-0-1**

**Editor :**  
**Ade Gafar Abdullah**  
**Ana**  
**Johar Maknun**  
**Kamin Sumardi**



**Penerbit : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Indonesia bekerjasama dengan Asosiasi  
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia (APTEKINDO)  
2014**

**Penanggung Jawab** : Dekan FPTK UPI sekaligus Ketua APTEKINDO  
Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si

**Dewan Pengarah** : Prof.Dr. Mokh.Syaom Barliana, M.Pd., M.T  
Dr. H. Dadang Hidayat, M.Pd.  
Dr. Amay Suherman, M.Pd.  
Dr. Ida Hamidah, M.Si.  
Dr. Budi Mulyanti, M.Si.  
Dr. Danny Meirawan, M.Pd.  
Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd.  
Dr. Ellis Endang Nikmawati, M.Si.  
Prof. Dr. Eeng Ahman, M.S.

**Editor** : Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si  
Dr. Ana, M.Pd  
Dr. Johar Maknun, M.Si  
Dr. Kamin Sumardi, M.Pd

**Desain Cover** Tutin Aryanti, Ph.D

**Judul** : Prosiding Konvensi Nasional APTEKINDO VII dan Temu  
Karya XVIII FPTK/FT-JPTK Se-Indonesia

**Penerbit** : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas  
Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi  
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia  
(APTEKINDO)  
Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung  
Jawa Barat  
Indonesia

**Tanggal** : 02 Januari 2015

**ISBN** : 978-602-72004-0-1

## Pengantar Editor

Konvensi Nasional APTEKINDO VII dan Temu Karya XVII FPTK/FT-JPTK se-Indonesia yang diselenggarakan di Kampus FPTK Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 13-14 Nopember 2014 mengambil tema “Pengokohan Peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan – Pendidikan Teknologi Kejuruan (LPTK-PTK) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Guru Vokasional di Indonesia” menghadirkan 157 pemakalah baik secara oral maupun poster, dan juga lebih dari 750 partisipan dari seluruh LPTK se Indonesia. Pada kegiatan seminar nasional ini diselenggarakan juga workshop penelitian pengembangan dalam pendidikan teknologi dan kejuruan serta workshop penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional.

Kegiatan seminar nasional ini mengangkat 5 tema terkait dengan: (1) desain pendidikan profesional guru pendidikan vokasional, (2) asesmen program pendidikan guru pendidikan vokasional, kemitraan antar lembaga dalam pengembangan pendidikan vokasional, (3) strategi LPTK-PTK dalam implementasi kurikulum 2013, dan (4) riset dan inovasi pendidikan vokasional. Sebagian besar makalah yang di presentasikan merupakan hasil inovasi dan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

Makalah yang diterbitkan pada prosiding ini telah melalui proses penyuntingan oleh tim editor. Kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan prosiding ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan penerbitan selanjutnya. Prosiding versi online telah tersedia dan dapat diunduh pada laman <http://jurnal.upi.edu/proceedingfptk>. Segenap panitia mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan seminar dan penyuntingan prosiding ini. Semoga makalah-makalah yang termuat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan bidang teknologi dan kejuruan di Indonesia.

Bandung, 2 Januari 2014

**Editor,**

Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si

Dr. Ana, M.Pd

Dr. Johar Maknun, M.Si

Dr. Kamin Sumardi, M.Pd

## **Sambutan Ketua Umum APTEKINDO**

Akhir-akhir ini, pendidikan teknologi dan kejuruan (Technical and Vocational Education) sedang mendapatkan perhatian baik di tingkat internasional maupun tingkat nasional. Hal ini dikarenakan pendidikan teknologi dan kejuruan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia untuk menyiapkan sumber daya manusia yang akan mengisi pasar global pada sektor teknologi dan kejuruan. Sekaitan dengan itu, peran Aptekindo, sebagai asosiasi LPTK-PTK sangat penting untuk menyiapkan guru-guru SMK yang berkualitas.

Seminar Nasional dalam rangka Konvensi Nasional ke VII Aptekindo yang diselenggarakan di Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 13-14 November 2014, merupakan kegiatan penting sebagai sarana pertukaran informasi untuk menyampaikan hasil riset, pemikiran konseptual dan *best practices* tentang pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. Penyelenggaraan kegiatan ini juga terasa lebih istimewa karena bersamaan dengan penyelenggaraan 3rd UPI International Conference on TVET.

Dengan tema yang diusung, yaitu “ Pengokohan Peran LPTK-PTK dalam Peningkatan Mutu dan Pendidikan Guru Teknologi dan Kejuruan di Indonesia” diharapkan hasil seminar ini memberikan kontribusi besar dalam upaya perbaikan kualitas penyiapan calon guru SMK di LPTK anggota Aptekindo. Selain itu, sejumlah paper berkaitan dengan bidang teknologi juga dipresentasikan untuk memperkaya referensi pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan.

Akhirnya, pengurus Aptekindo menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada FPTK UPI beserta para panitia yang telah berhasil menyelenggarakan kegiatan Seminar Nasional ini dengan lancar dan sukses. Semoga prosiding ini dapat menjadi salah satu sumbangan referensi dalam upaya meningkatkan mutu guru dan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia.

Bandung, 2 Januari 2014  
Ketua Umum Aptekindo,

Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si.

## DAFTAR ISI

Pengantar Editor	i
Sambutan Ketua Aptekindo	ii
Daftar Isi	iii
Kajian Pengembangan Pembelajaran Praksis Berbasis <i>Self Designed Project Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Bidang Pemesinan Bubut <i>HR. Aam Hamdani</i>	1-7
Pengembangan Modul Sistem PGM–FI untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Kelas XI TSM di SMK Teladan Kertasmaya – Indramayu <i>Achmad Abadi, I Made Muliatna</i>	8-13
Perakitan Modul Latih Otomasi Industri Melalui <i>Project-Based Laboratory</i> dengan Penilaian Kinerja Berbasis <i>Fuzzy Grading System</i> <i>Ade Gafar Abdullah, Ana, Dadang Lukman Hakim</i>	14-28
Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Tata Kecantikan di Semarang <i>Ade Novi Nurul Ihsani</i>	29-35
Perangkat Pembelajaran Aktif dengan Strategi Kuis Tim untuk Siswa SMK <i>Agus Budi Santosa</i>	36-43
Menyiapkan Guru Profesional di SMK Teknik Kendaraan Ringan (TKR) <i>Agus Budiman</i>	44-50
Peningkatan Kompetensi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Busana Butik Melalui Pemilihan Tempat Praktik Kerja Industri yang Relevan <i>Agus Hery, Supadmi Irianti</i>	51-58
Strategi LPTK-PTK Membangun Kemitraan dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Vokasional <i>Agus Murnomo</i>	59-65
Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Editing Buku Ajar (Peran Serta LPTK dalam Percepatan Penyediaan Buku Ajar Implementasi Kurikulum 2013) <i>Agus Suryanto</i>	66-74

Peran Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama dalam Memastikan Kompetensi Lulusan LPTK <i>Alsuhendra</i>	75-82
Studi Relevansi Materi Mata Kuliah Bidang Keahlian JPTM dan Materi Mata Pelajaran Produktif SMK Teknologi dengan Standar Uji Kompetensi <i>Amay Suherman, Ariyano</i>	83-93
Model Pendidikan Guru Vokasional yang Profesional menuju Generasi Emas <i>Amos Neolaka</i>	94-102
Pengembangan Profesionalisme Dosen <i>Andrizal</i>	103-108
Studi Literatur Penggunaan Facebook dalam Perkuliahan: Manfaat dan Tantangan <i>Aodah Diamah, Prasetyo Wibowo Yunanto</i>	109-116
Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan LPTK Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Berbasis <i>Hardskill</i> dan <i>Soft Skill</i> <i>Aris Ansori</i>	117-121
Rancangan Riset dan Inovasi di Bidang Pendidikan Vokasional “ Kurikulum dan Profesionalitas Pendidik Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan” <i>Aris Sunawar, H. M. Bakri Nasir</i>	122-129
Analisis <i>Pattern Making</i> Kebaya Hasil Rekonstruksi Pola Pada Wanita Gemuk <i>Armaini Rambe</i>	130-138
Pendidikan Kejuruan Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kualitas Human Capital <i>Arwizet K</i>	139-149
Aplikasi Media Lembar Kerja Mahasiswa Untuk Memperbaiki Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin <i>Arya M.S</i>	150-154
Peran LPTK Terhadap Pengembangan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Implikasinya bagi SDM PKK dalam Implementasi Kurikulum 2013 <i>Asih Kuswardinah</i>	155-160
Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro Pasca Gempabumi 30-9-2009 di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat <i>Aslimeri, Oriza Candra</i>	161-166



Penerapan Model Pembelajaran <i>Open-Ended Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Termodinamika pada Mahasiswa Prodi Teknik Mesin FKIP Unpar <i>Aswin Hutauruk</i>	167-173
<i>Development of Performance Assessment in Food and Nutrition Learning</i> <i>Atat Siti Nurani, Sudewi, Sri Subekti</i>	174-184
3- Dimensional Virtualclassroom for Journey Based on Hand Gesture Understanding using Leap Motion Controller <i>Ayung Candra Padmasari</i>	185-191
Profesionalisme Guru dalam Membangun dan Mengembangkan Pendidikan Vokasional Sekarang dan Selamanya <i>B. Limbong Tampang</i>	192-200
Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Adobe Flash CS3 dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan <i>Baharuddin</i>	201-206
Pengembangan Trainer Sensor Warna Berbasis Arduino Uno untuk Aplikasi Pembaca 8 Jenis Warna pada Mata Kuliah Bengkel Elektronika di Universitas Negeri Surabaya <i>Bambang Suprianto, Dandhi Arya Kriswandono</i>	207-216
Pembelajaran Berbasis Tempat Kerja dalam Penyelenggaraan Program S1 Profesi Guru Pendidikan Teknologi dan Kejuruan <i>Budi Tri Siswanto</i>	217-224
Kesiapan SMK Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Studi Tata Kecantikan <i>Chona Ayu Sambamme Putri</i>	225-230
Penelitian Eksperimental dalam Pengembangan Kurikulum Sistem Pendidikan Teknologi dan Kejuruan <i>Dadang Suyadi Suryasumirat, Hendry Dunant Hamidi</i>	231-237
Pengembangan Model Pendidikan Vokasi yang Efektif dan Efisien <i>Dina Ampera</i>	238-245
Profesionalisme Guru Kejuruan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Teknologi Kejuruan <i>Dwi Diar Estellita, Nikmat Akmal</i>	246-253
Tantangan Pendidikan Teknologi Kejuruan dalam Era Global <i>Dwi Rahdiyanta</i>	254-262

Simulator Gangguan Sistem Pengisian Otomotif: Alternatif Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan Mendiagnosis Sistem Pengisian bagi Calon Guru Teknik Otomotif <i>Dwi Widjanarko, Abdurrahman, Hadromi</i>	263-269
Mempersiapkan Lulusan pada Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi dalam Penerapan Kurikulum 2013 <i>Dyah Nurani Setyaningsih</i>	270-275
Pengukuran Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Tantangan Tenaga Pendidik dalam Melaksanakan Penilaian Menurut Kurikulum 2013 <i>Eddy Sutadji</i>	276-283
Pengembangan e-Learning Menggunakan Model Sinkronisasi di Universitas Negeri Surabaya <i>Edy Sulisty</i>	284-291
Hubungan Antara Minat Menjadi Teknisi dengan Sikapnya Terhadap Pekerjaan Teknisi Otomotif pada Siswa Kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Cilaku <i>Eka Asyarullah Saefudin, Iwa Kuntadi, Tatang Permana</i>	292-299
Kajian Kesiapan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 <i>Eko Nugroho Julianto</i>	300-306
Kesesuaian Kemampuan Lulusan SMK di Dunia Kerja (Studi Kasus pada Kontraktor Listrik di Jawa Barat) <i>Elih Mulyana</i>	307-311
Tantangan Peranan LPTK dalam Mewujudkan Guru Pendidikan Vokasi yang Profesional <i>Erzeddin Alwi, M. Nasir</i>	312-317
Pemilihan Jenis Media Pendidikan Gizi Melibatkan Guru, Pengelola Kantin, UKS dan Orang Tua Siswa <i>Esi Emilia, Rachmat Mulyana, Zulkifli Matondang</i>	318-324
Assesment Peningkatan Kemampuan Mahasiswa melalui Pendekatan Konstruktivistik pada Mata Kuliah Praktek <i>Esty Nurbaity Arrsyi</i>	325-329
Desain Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Mata Pelajaran Fisika di SMK <i>Euis Ismayati</i>	330-338



Kompetensi Lulusan dan Implementasi Kurikulum Vokasi Pertambangan untuk Memenuhi Kebutuhan Industri Sesuai dengan KKNI <i>Fadhilah, Bambang Heriyadi</i>	339-350
Desain Pendidikan Profesional Guru Pendidikan Vokasional (Pengembangan Laboratorium <i>Micro Teaching</i> ) <i>Faried Wajdi</i>	351-360
Pemantapan Ketrampilan Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh Melalui Kegiatan Prakerin <i>Fikriah Noer</i>	361-366
Peran Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Vokasional Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Jigsaw di SMP Negeri 18 Banda Aceh <i>Fitriana, Rosmala Dewi</i>	367-373
Reliabilitas Multidimensi Instrumen Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pelanggan Internal (Aplikasi Model Persamaan Struktural) <i>Gaguk Margono</i>	374-385
Alat Penilaian Kinerja Pembelajaran Koperatif Teknik Digital Berbasis Logika Fuzzy <i>Galura Muhammad Suranegara, Ade Gafar Abdullah, Wasimudin Surya Saputra</i>	386-402
Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Pendidikan Teknik Elektro Lewat Laboratory Based Education <i>Godlief Erwin Samuel Mige</i>	403-407
Evaluasi Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Kupang Ditinjau dari Standar Nasional Pendidikan <i>Gunadi Tjahjono</i>	408-415
Pengembangan Model Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMK yang Sinergis Terhadap Kebijakan Kemendiknas <i>Hakkun Elmunyah</i>	416-425
Upaya Meningkatkan Relevansi Keterampilan Lulusan Jurusan Teknik Otomotif dengan Kebutuhan Dunia Usaha/ Industri <i>Hasan Maksum</i>	426-434
Analisis Kekuatan <i>Bending</i> pada Papan Komposit Serat <i>Hendri Nurdin</i>	435-442

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Sipil FT UNP pada Mata Kuliah Analisis Struktur dengan Menggunakan Modul <i>Henny Yustisia, Prima Yane Putri</i>	443-451
Perilaku Instruksional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus pada SMK Eka Dharma dan SMK Tri Murti Bali) <i>I Made Rai Arsa, Tri Atmadji Sutikno</i>	452-457
Model Pendidikan <i>Soft Skill</i> untuk Calon SMK <i>I Made Sudana</i>	458-467
Penerapan Model Konstruktivisme pada Mata Kuliah Teknik Plumbing untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Vokasional di PTB FKIP UNS Surakarta <i>Ida Nugroho Saputro, Sutrisno</i>	468-475
Analisis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Terintegrasi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) <i>Imam Mahir, Ahmad Kholil</i>	476-489
Peningkatan Kompetensi Profesional Pramusaji Restoran di Sumatera Barat <i>Ira Meirina</i>	490-496
Kajian Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Eksistensi LPTK <i>Irma Yulia Basri</i>	497-502
Analisis Kekuatan Tarik Sambungan Las Pada Pipa Baja Karbon Menggunakan Elektroda E-7018 Dengan Posisi Pengelasan 5g <i>Irzal dan Hendri Nurdin</i>	503-510
Penyelenggaraan SMK Program Keahlian Teknik Bangunan (SMK PKTB) di Jawa Timur: Upaya Pencitraan Sekolah <i>Isnandar</i>	511-519
Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa <i>Jati Widyo Leksono</i>	520-524
Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Bidang Keahlian Teknik Pengukuran Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FATEK UNIMA <i>Jenly D. I. Manongko</i>	525-531

Meta Evaluasi Program Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMK <i>Jokebet Saludung</i>	532-540
Pengembangan Tes Kinerja Psikomotorik Perbaikan Motor Listrik Berbasis Kinerja di Industri Listrik <i>Joko</i>	541-551
Disain Simulator <i>Automotive Air Conditioning</i> untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa <i>Kamin Sumardi, Wahid Munawar, Ridwan A.M. Noor</i>	552-558
Implementasi Kurikulum 2013 untuk Mewujudkan Lulusan Pendidikan Tata Busana Berkarakter Mulia <i>Kapti Asiatun</i>	559-564
Optimalisasi Potensi Sumberdaya Masyarakat Melalui Program Kemitraan LPTK PTK Dan Masyarakat <i>Kasmita</i>	565-569
Praktek Industri sebagai Model Magang Moderen Berbasis Kemitraan <i>Katihah</i>	570-579
Profil kompetensi guru SMK Teknik Kendaraan Ringan di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Lilik Chaerul Yuswono, Martubi, Sukaswanto, Agus Budiman</i>	580-588
Usaha-Usaha Penyaluran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan melalui Optimalisasi Peran Bursa Kerja Khusus <i>LuhMasdarini</i>	589-595
Menggagas Pendidikan Calon Guru Kejuruan Tata Busana Masa Depan <i>Lutfiyah Hidayati</i>	596-605
Strategi LPTK-PTK dalam Implementasi Kurikulum 2013 <i>M. Bakri Nasir, Jenny Sista Siregar, Churiyatun Naimah</i>	606-610
Studi Dampak Program Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Guru Dana Dekonsentrasi Tunjangan Profesi <i>Mochamad Cholik, Trijanto Pristiwalujo</i>	611-629
Pemanfaatan Teknik Delphi Dalam Penyusunan Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi <i>M. Nasir</i>	630-638

Pengembangan “Proyek” dalam <i>Project-Based Learning</i> : Suatu Upaya Memahami, Mengembangkan, dan Menerapkan pendekatan <i>Scientific Learning</i> Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Vokasional <i>Muh. Rais</i>	639-645
Pengembangan Pendekatan <i>Industry Based Learning</i> pada Kompetensi <i>Sewing</i> di Sekolah Menengah Kejuruan <i>Mally Maeliah</i>	646-650
Pengembangan Media Pembelajaran Menggambar Busana dalam Bentuk <i>Jobsheet</i> di SMKN 1 Kendal <i>Maria Krisnawati</i>	651-656
Manfaat Hasil Belajar Sulaman Berwarna pada Pembuatan Hiasan Busana Pesta Wanita <i>Marlina</i>	657-663
Hubungan Kemampuan Mengajar Dosen, Mata Kuliah: Pengetahuan Dasar Busana, Desain,Pembuatan Pola, Dan Hasil Belajar Manajemen Pembuatan Busana bagi Mahasiswa Program S-1 Pendidikan Tata Busana (Evaluasi Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Program Pendidikan Guru Vokasional ) <i>Marniati, Anneke. E.K, Deny Arifiana</i>	664-671
Peran Dosen Pembimbing Lapangan Dan Guru Pembimbing terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa pada Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta <i>Martubi, Agus Budiman</i>	672-678
Riset dan Inovasi Pendidikan Vokasional pada Karakteristik Sensoris <i>Cookies</i> dengan Substitusi Tepung Ampas Kelapa <i>Meddiati Fajri Putri</i>	679-691
Assesment Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Media Pembelajaran Model Instruksional Game <i>Melly Prabawati</i>	692-702
Penerapan Knalpot Ramah Lingkungan pada Kendaraan Ringan Multi Silinder <i>Muhaji</i>	703-713
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknoogi Agroindustri Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia <i>Mukhidin, Mustika Nuramalia Handayani</i>	714-730

Program Praktek Industri Mahasiswa Tata Busana dalam Meningkatkan Pengalaman Berwirausaha <i>Mukhirah</i>	731-737
Pelaksanaan Open <i>Lesson Study</i> Mata Kuliah Gizi dan Pangan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri <i>Mustika Nuramalia Handayani, Dewi Cakrawati, Sri Handayani</i>	738-744
Peningkatan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Mata Diklat Instalasi Penerangan Listrik pada Siswa SMK Negeri 1 Bontang melalui Tes Kinerja <i>Nasriyah</i>	745-750
Analisis Hubungan Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Padang <i>Nasrun, Martias</i>	751-761
Perbandingan Kapasitas Soft Skills Mahasiswa Baru dan Lulusan Baru <i>Nathanael Sitanggang, Abdul Hamid</i>	762-771
Implementasi Pendekatan Metode Taguchi terhadap Kualitas Geometrik Hasil Pembubutan Poros Idler <i>Nelvi Erizon</i>	772-780
Pengembangan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Peningkatan Pelayanan Keluarga pada Mahasiswa Program Studi PKK <i>Neni Rohaeni, Supandi</i>	781-787
Asesmen Otentik pada Program Pendidikan Vokasi <i>Ni Ketut Widiartini</i>	788-804
Korelasi Integrasi Mata Pelajaran dan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kurikulum 2013 <i>Nibras Fitrah Yayienda</i>	805-813
Pemodelan Matematis Pemilihan Routing Komunikasi Terpendek antar Gateway Statis dan Node Bergerak pada Jaringan Komunikasi Ad Hoc <i>Nixson J. Meok</i>	814-819
Pembelajaran Tata Boga dan Relevansi Keahlian Kuliner sebagai Kecakapan Vokasional Esensial di Era Globalisasi <i>Nunung Nurjanah</i>	820-830
Penerapan Media LKS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Roda dan Ban pada Siswa Kelas X TKR 2 di SMK YPM 4 Sidoarjo <i>Nurchaya Dwi Saputro, Rifa'i Santoso, Dyah Riandadari</i>	831-837

Model Penyiapan Guru Pendidikan Kejuruan <i>Nurhening Yuniarti</i>	838-844
Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Kurikulum Pendidikan Teknologi Kejuruan <i>Nurlita Pertiwi</i>	845-852
Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa LPTK PTK melalui Kultur Kampus <i>Nuryadin Eko Raharjo</i>	853-860
Peran LPTK dalam Membentuk Guru Vokasional yang Profesional <i>Paulina Thomas</i>	861-868
Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video pada Perkuliahan Seni Sulaman <i>Pipin Tresna P</i>	869-875
Program Pelatihan kepada Tukang Lokal dalam Rekonstruksi Rumah Pasca Gempa pada Nagari-Nagari di Kabupaten Pasaman <i>Prima Yane Putri, Risma Apdeni, Nevy Sandra, Henny Yustisia</i>	876-884
Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Mata Kuliah Kinematika Dinamika Dengan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBI) Pada Mahasiswa D3 Teknik Mesin FT Unesa <i>Priyo Heru Adiwibowo</i>	885-891
Pendidikan Karakter sebagai Bekal Implementasi Kurikulum 2013 <i>Pudji Astuti</i>	892-898
Pengembangan Modul Ajar Mata Kuliah Fisika II Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Puput Wanarti Rusimamto, Achmad Imam Agung, Indrati Agustinah</i>	899-908
Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditinjau dari Aspek Kompetensi Guru <i>Purnawan, Haryadi, Annisa Puspa Mustika, Dedi Supriawan</i>	909-916
Profesional Guru Pendidikan Vokasional dalam Menerapkan Kurikulum KKNI 2013 <i>Rahmiati</i>	917-924
Strategic Development of the Professional Certification Agency in the Technological Institute of Vocational Education <i>Ridawati</i>	925-931

Dampak Penerapan Pembelajaran Berbasis Kerja Terhadap Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil <i>Rijal Abdullah</i>	932-941
Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dengan Penerapan Kurikulum 2013 pada Program Studi Tata Rias Unimed <i>Rohana Aritonang</i>	942-948
Model Pengembangan Profesionalisme Guru Vokasi <i>Rolly R. Oroh</i>	949-955
Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Workshop Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengukuran Listrik <i>Rosnelli</i>	956-965
Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Prokastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Rusmono</i>	966-975
Model Kemitraan SMK dengan Du/Di untuk Mengembangkan Kewirausahaan Lulusan <i>Samsudi</i>	976-982
Model Penilaian di SMK <i>Saptariana</i>	983-986
Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK Melalui Pendekatan Experiential Learning Theory (ELT) <i>Sarwa, Khafi Puddin, Mintoro Priyadi</i>	987-1000
Pengintegrasian Social Cognitive pada Kurikulum S1 Pendidikan Teknik Elektro LPTK untuk Memfasilitasi Kemampuan Beradaptasi Calon Guru Kejuruan <i>Setiadi Cahyono Putro</i>	1001-1017
Pembelajaran Soft Skills yang Humanis untuk Menumbuhkan Kinerja Guru yang Profesional Menyongsong Berlakunya Kurikulum 2013 Secara Serentak di SMK <i>Siti Hamidah</i>	1018-1024
Implementasi Pendekatan Scientific pada Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Siti Masruroh</i>	1025-1031
Pembelajaran Berbasis Kinerja pada Pendidikan Vokasional di SMK <i>Slamet Seno Adi</i>	1032-1037



Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pengujian di Laboratorium sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi <i>Sri Handayani</i>	1038-1045
Asesmen Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif untuk Menghasilkan Guru Vokasi Profesional di Masa Datang <i>Sri Wening</i>	1046-1055
Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Tata Kecantikan Se-Jabotabek <i>Sri Irtawidjanti, Rita Susesty H</i>	1056-1060
Pemanfaatan PLC-Zeliosoft Terintegrasi Sebagai Media Pembelajaran Pengendali Motor Listrik <i>Subuh Isnur Haryudo</i>	1061-1067
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung <i>Sudjani</i>	1068-1075
Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory-6M pada Kompetensi Pembuatan Busana Wanita di Sekolah Menengah Kejuruan <i>Sugih Wiyati, Dadang Hidayat M, Isma Widiaty</i>	1076-1084
Penerapan Pemecahan Masalah dan Konvensional serta Motivasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK <i>Sugiyanto, Priyono</i>	1085-1093
Penerapan Model Kooperatif Berbasis Media dalam Meningkatkan Pembelajaran Praktek Survey dan Pemetaan <i>Sukatiman</i>	1094-1100
Penilaian Terapan Rumus Lingkaran pada Kualitas Rok Lingkar Berdasarkan Sistem Bunka <i>Suryawati</i>	1101-1108
Soft Skill dan Pengembangan Tenaga Kerja Berkualitas <i>Syamsidah</i>	1109-1113
Peranan Etos Kerja dalam Mendongkrak Kualitas Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Minahasa <i>Sylvana M.D. Maukar</i>	1114-1119

Kajian Alternatif Peranan Program Studi Kependidikan pada Suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Sebagai Penghasil Guru Profesional <i>Tasma Sucita</i>	1120-1126
Model Holistic Assessment dalam Implementasi Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Kolaborasi SMK Produktif Keahlian Teknologi Tekstil <i>Tati Abas, Yoyoh Jubaedah</i>	1127-1135
Kerjasama Jurusan dan Industri: Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktek Calon Guru Bidang Produktif di SMK <i>Tetty Setiawaty</i>	1136-1142
Pemahaman Masyarakat Tentang Bangunan yang Aman Terhadap Gempa dan Izin Mendirikan Bangunan di Kabupaten Padang Pariaman <i>Totoh Andayono, Eka Juliafad</i>	1143-1152
Perilaku Instruksional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Karakter Di SMK (Studi Kasus Pada Smk Eka Dharma Dan Smk Tri Murti Bali) <i>I Made Rai Arsa, Tri Atmadji Sutikno</i>	1153-1158
Pengembangan Pembelajaran Desain Grafis Berbasis Digital Image untuk Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Penggambaran dalam Lingkup Engineering <i>Triono Subagio</i>	1159-1165
Gagasan Alternatif Program Kemitraan LPTK dengan SMK dalam Menciptakan Guru yang Profesional dan Berkarakter <i>Tuti Iriani, Agung Premono, Santoso Sri handoyo</i>	1166-1171
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK <i>Tuwoso</i>	1172-1179
Pengembangan Sistem Penelusuran Alumni (Tracer Study) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Wahyudi, Aris Budiyo, Widi Widayat</i>	1180-1189
Tantangan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan bidang PKK Tata Boga dalam Implementasi Kurikulum 2013 <i>Wahyuningsih</i>	1190-1197
Pengembangan Bahan Ajar dan Penilaian Portofolio Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Final Drive di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat – Padang <i>Wakhinuddin S</i>	1198-1206

Pelatihan Kewirausahaan Pengolahan Bengkuang sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan dan Ekonomi Keluarga <i>Wirnelis Syarif, Waryono</i>	1207-1211
Pelatihan Pembuatan Pola Busana Teknik Draping sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru SMK Tata Busana <i>Widjiningsih</i>	1212-1217
Pendidikan Kewirausahaan dalam Pelaksanaan On Job Training Siswa SMK Negeri 6 Semarang <i>Widowati, Sicilia Sawitri, Urip Wahyuningsih</i>	1218-1225
Minat Masuk Jurusan Kesejahteraan Keluarga Siswa SMK di Sumatera Barat <i>Wiwik Gusnita</i>	1126-1231
Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha <i>Wulansari Prasetyaningtyas</i>	1232-1239
Pengembangan Model Pendidikan Teknologi Kejuruan Berbasis Isu Global Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Yadi Mulyadi</i>	1240-1247
Rancang Bangun Media Pembelajaran Terintegrasi Berbasis Komputer pada Matakuliah Teknologi Pengolahan Limbah <i>Yatti Sugiarti, Siti Mudjalifah</i>	1248-1257
Rancang Bangun Mesin Gulung Transformator Otomatis Berbasis Mikrokontroler <i>Yoyo Somantri, Maman Somantri, Iman Fushshilat</i>	1258-1267
Peningkatan Kreativitas dan Aktivitas Industri Bordir Minangkabau Melalui Model Pembelajaran Desain di Balai Diklat Industri (BDI) Regional II Padang <i>Yuliarma</i>	1268-1274
Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Guru Profesional <i>Yuspa Hanum</i>	1275-1282
Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Masyarakat <i>Zonny Amanda Putra</i>	1283-1291

## **Peran Dosen Pembimbing Lapangan Dan Guru Pembimbing terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa pada Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

Martubi<sup>1</sup> dan Agus Budiman<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Karangmalang, Yogyakarta 55281  
<sup>1</sup>martubi\_otouny@yahoo.co.id  
<sup>2</sup>agusbe\_otouny@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui kompetensi mengajar mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK yang meliputi kemampuan dalam penyusunan RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran, (2) memaparkan peran dan intensitas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah, (3) mencari cara meningkatkan peran dan intensitas dari DPL dan guru pembimbing dalam pengembangan kompetensi mengajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survey di DIY pada tahun 2012. Data penelitian dijaring dengan kuesioner dari 81 orang mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY peserta PPL, dari 11 orang DPL, dan dari 43 orang guru pembimbing. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi mengajar mahasiswa peserta PPL dalam kategori tinggi. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan dalam penyusunan RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil kedua dari penelitian menyatakan bahwa peran dan intensitas dari DPL dan guru pembimbing dalam kategori tinggi. Hasil ini didasarkan pada pendapat para mahasiswa, dan pendapat DPL dan guru pembimbing. Hasil yang ketiga dari penelitian ini menyatakan bahwa untuk meningkatkan peran dan intensitas DPL dan guru pembimbing diusulkan dalam 7 (tujuh) cara. Hasil ini didasarkan pada pendapat mahasiswa peserta PPL, DPL dan guru pembimbing.

**Kata kunci:** kompetensi mengajar mahasiswa, Praktik Pengalaman Lapangan, peran dan intensitas, DPL, guru pembimbing

### **PENDAHULUAN**

Peran guru atau pendidik sangat penting dalam menentukan berhasilnya pencapaian tujuan pendidikan. Begitu pentingnya peran guru dalam pendidikan sehingga diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Bila guru tidak memiliki kompetensi yang memadai maka akan mempersulit langkahnya sebagai guru. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Undang-undang tersebut meliputi kompetensi

ISBN: 978-602-72004-0-1

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Seperti dikatakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh (Kompas, 17 Maret 2012, h. 12) bahwa dalam Uji Kompetensi Awal (UKA) guru di 337 kabupaten/kota di bawah rata-rata nasional, yaitu 42,25. Hanya 154 kabupaten/kota yang nilai rata-ratanya di atas rata-rata nasional.

Berdasarkan Undang-undang Guru di atas maka guru adalah pekerjaan profesional yang dapat dilakukan oleh orang yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikat profesi. Oleh karena itu untuk memperoleh kualifikasi dan kompetensi tersebut, maka disiapkan calon guru melalui pendidikan profesi guru. Kualifikasi calon guru pada jenjang S1, disiapkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Melalui pendidikan keserjanaan dan pendidikan profesi guru diharapkan calon guru memiliki kompetensi yang dibutuhkan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu kompetensi guru harus dipersiapkan sejak calon guru dalam pendidikan (*pre-service training*).

Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif (PTO) Fakultas Teknik UNY mempelajari matakuliah umum, kependidikan, keteknikan otomotif secara teori dan praktikum yang dilaksanakan di dalam kampus. Materi yang diperoleh di lapangan atau di luar kampus adalah Praktik Industri di dunia industri dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau masih disebut Praktik Kependidikan (PK) di SMK. Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa calon guru ditugaskan melakukan observasi pembelajaran di kelas, menyusun RPP, melakukan praktik mengajar (terbimbing dan mandiri). Dengan PPL ini mahasiswa mempraktikkan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, dan diharapkan akan memperoleh kompetensi mengajar sebagai calon guru.

Penelitian ini hanya akan melihat bagaimana peran DPL PPL dan peran guru pembimbing PPL di SMK.. Faktor DPL PPL diduga akan memberikan kontribusi yang cukup berarti, karena dalam bimbingannya, baik dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran, DPL PPL ditugaskan untuk melakukan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi (SME) terhadap mahasiswa PPL. Faktor guru pembimbing PPL di SMK diduga juga akan memberi kontribusi yang berarti terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL. Guru pembimbing PPL mempunyai frekuensi pertemuan yang cukup banyak, pada penyusunan RPP di waktu sebelum mengajar, di waktu mengajar terbimbing, supervisi klinis di waktu setelah mengajar, dan di waktu evaluasi terhadap penampilan mengajar

Pendapat Braskamp (1984), Gage (1978), serta Leighbody dan Kidd (1968) menyatakan bahwa mengajar adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memudahkan pembelajaran bagi peserta belajar dan membuat kemajuan pada kecakapan maupun pengetahuannya. Pakar pendidikan di Indonesia (Zamroni, 2000:74; Usman, 1994:3; Hamalik, 2001:44-53; Adrian: 2004; Nasution, 1982: 8; Sagala, 2003: 61) juga mendefinisikan mengajar dan menyimpulkan bahwa mengajar adalah aktivitas kompleks yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sehingga terjadi proses belajar. Dengan demikian

kompetensi mengajar adalah kecakapan atau kemampuan atau kewenangan di dalam rangka memudahkan pembelajaran bagi peserta belajar dan membuat kemajuan pada kecakapan maupun pengetahuannya.

Kompetensi mengajar bagi guru sampai sekarang masih terus menjadi persoalan, karena berdasarkan UKA di atas menunjukkan masih banyak guru yang memiliki kompetensi rendah. Dengan melihat kompetensi mengajar guru yang rendah tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mengajar guru harus disiapkan sejak calon guru masih belajar di LPTK. Kompetensi mengajar di lapangan diberikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah termasuk SMK. Kompetensi mengajar calon guru yang paling utama adalah kompetensi dalam menyusun RPP dan kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran terbimbing (dengan disertai guru) dan pembelajaran mandiri (dengan SME oleh DPL PPL dan guru). Oleh karena itu peranan DPL PPL dan Guru Pembimbing PPL dari SMK menjadi sangat diperlukan, baik pada penyusunan RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam Panduan KKN-PPL (UPPL, 2010: 22) ditetapkan deskripsi tugas DPL PPL dan deskripsi Guru Pembimbing ((UPPL, 2010: 23).

Persoalannya adalah: (1) Bagaimanakah kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK baik dalam penyusunan RPP dan juga dalam pelaksanaan pembelajaran?, (2) Seberapa besar peran dan intensitas DPL PPL dalam melaksanakan pembimbingan baik pada penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran dan SME terhadap mahasiswa PPL di SMK?, (3) Seberapa besar peran dan intensitas guru pembimbing PPL di SMK dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran baik dalam mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri terhadap mahasiswa PPL di SMK?, (4) Bagaimanakah cara meningkatkan peran dan intensitas DPL PPL dan guru pembimbing PPL di SMK dalam rangka meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK agar tercapai kompetensi mengajar yang maksimal?

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyasari (2011) tentang Potret Kompetensi Mengajar Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK N 1 Sedayu Bantul menunjukkan bahwa kompetensi mengajar guru mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu Bantul dalam kategori baik. Titik Winanti dan Adriansyah Salim (2010: 116-123) meneliti kompetensi pedagogik 33 Guru Teknik Bangunan Gedung yang telah memiliki sertifikat pendidik di SMKN 2, SMKN 3, SMKN 5, dan SMKN 7 di kota Surabaya. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik Guru Teknik Bangunan yang sudah memiliki sertifikat pendidik dalam kategori tinggi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Irtanto dkk. (2011) yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi kualitas SDM guru SMAN perkotaan di Jawa Timur dan mengetahui kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah daerah dalam mengimplementasikan PP No.19 Tahun 2005 sebagai upaya meningkatkan kapasitas kompetensi guru SMA Negeri perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, maupun sosial dalam kualifikasi kurang baik, sedangkan kompetensi kepribadian dalam kategori baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survei di 18 SMK yang memiliki Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sebagai responden adalah 52 orang mahasiswa PPL dan 11 orang DPL PPL dari Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY, serta 43 orang Guru Pembimbing di SMK. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2012 sampai dengan September 2012. Data kompetensi mahasiswa dalam penyusunan RPP, peran dan intensitas DPL PPL, peran dan intensitas Guru Pembimbing, serta cara meningkatkan intensitas DPL PPL dan Guru Pembimbing, dikumpulkan dengan angket, sedangkan data kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan observasi. Data penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan persentase dan deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY yang sedang mengikuti PPL Tahun 2012 di beberapa SMK di Yogyakarta dan Jawa Tengah, menurut pendapat semua DPL PPL Jurusan tersebut, pada kategori tinggi. Kompetensi mengajar mahasiswa PPL tersebut adalah dalam penyusunan RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran pada kategori tinggi. Kompetensi mengajar mahasiswa tersebut menurut pendapat Guru Pembimbing di 8 SMK (61,53%), baik dalam penyusunan RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran juga pada kategori tinggi. Lihat Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi mengajar mahasiswa menurut DPL PPL dan Guru Pembimbing

<b>Kompetensi Mengajar Mahasiswa (N = 81)</b>	<b>Pendapat DPL PPL (N =11)</b>	<b>Pendapat Guru Pembimbing (N = 43)</b>
Menyusun RPP	tinggi	tinggi
Pelaksanaan Pembelajaran	tinggi	tinggi

Intensitas peran DPL PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY dalam pembimbingan PPL menurut pendapat mahasiswa PPL di 8 SMK (61,53%) pada kategori tinggi, dan pendapat mahasiswa PPL di satu SMK menyatakan bahwa intensitas peran DPL PPL dalam kategori rendah. Intensitas DPL PPL dalam pembimbingan menurut pendapat DPL PPL sendiri di 7 SMK (58,33%) pada kategori tinggi. Lihat Tabel 2.

Intensitas peran Guru Pembimbing PPL di SMK dalam pembimbingan menurut pendapat mahasiswa PPL di 7 SMK (53,8%) pada kategori tinggi. Intensitas peran Guru Pembimbing PPL di SMK dalam pembimbingan menurut pendapat Guru Pembimbing sendiri di 7 SMK (58,3%) pada kategori tinggi, Lihat Tabel 2.



Tabel 2. Intensitas peran DPL PPL dan Guru Pembimbing dalam pembimbingan

<b>Intensitas peran</b>	<b>Pendapat mahasiswa N = 81</b>	<b>Pendapat DPL PPL N = 11</b>	<b>Pendapat Guru Pembimbing N = 43</b>
DPL PPL	tinggi	tinggi	-
Guru Pembimbing	tinggi	-	tinggi

Tugas/peran DPL PPL yang telah ditetapkan dan yang perlu ditingkatkan menurut pendapat sebagian besar DPL PPL adalah : (a) Membimbing penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran, (b) Bersama guru pembimbing, membimbing, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, (c) Menguji PPL, (d) Menilai laporan PPL, (e) Menerima nilai PPL dari guru pembimbing dan membuat rekapitulasi nilai akhir PPL, (f) Menyerahkan nilai akhir PPL ke UPPL. Tugas/peran DPL PPL yang tidak perlu ditingkatkan adalah datang ke sekolah minimal 4 kali dalam satu periode.

Cara meningkatkan intensitas peran DPL PPL menurut pendapat DPL sendiri cukup banyak, dan 7 (tujuh) cara utama di antaranya adalah: (1) menginginkan adanya komitmen yang tinggi dalam membimbing, (2) penjadwalan yang baik dalam pembimbingan, (3) kunjungan ke SMK yang intensif, (4) supervisi, monitoring, dan evaluasi di kelas secara intensif, (5) kerjasama yang baik antara DPL PPL dengan Guru Pembimbing, (6) peran aktif UPPL-LPPMP, dan (7) perbaikan honorarium bagi DPL.

Ada 7 (tujuh) cara utama meningkatkan intensitas peran DPL PPL dalam pembimbingan menurut pendapat mahasiswa PPL, yaitu: (1) Ikut serta dalam penyerahan mahasiswa PPL ke SMK bersama DPL KKN-PPL sebagai koordinator, (2) Selalu memberikan konsultasi dalam penyusunan RPP sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, (3) Melakukan pengamatan terhadap mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar, (4) Selalu melakukan supervisi klinis (konsultasi setelah mahasiswa praktik mengajar), (5) Bersama dengan guru pembimbing PPL, melakukan penilaian terhadap RPP dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa, (6) Bersama dengan guru pembimbing PPL, melaksanakan penilaian langsung pada proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, (7) Ikut serta dalam penarikan mahasiswa PPL dari SMK bersama DPL KKN-PPL sebagai koordinator.

Tugas/peran Guru Pembimbing PPL yang ditetapkan dan perlu ditingkatkan menurut Guru Pembimbing PPL sendiri, adalah: (a) Membimbing persiapan proses pembelajaran, (b) Membimbing praktik mengajar terbimbing, (c) Membimbing praktik mengajar mandiri, (d) Membimbing dalam administrasi guru, (e) Membimbing pembuatan alat evaluasi, (f) Memberikan model mengajar pada saat mahasiswa observasi, (g) Memberikan tugas atau bahan praktik, dan (h) Menilai pelaksanaan PPL di sekolah.

Cara meningkatkan intensitas peran Guru Pembimbing PPL di SMK menurut pendapat Guru Pembimbing sendiri cukup banyak, ada 8 (delapan) cara utama di antaranya adalah: (1) menyempurnakan RPP model SMK menjadi RPP buatan mahasiswa yang siap untuk praktik mengajar, (2) mendampingi dan memberi saran, (3) memberi kebebasan untuk mengajar yang sudah didiskusikan, (4) memberi form dan membimbing pengisian form administrasi guru, (5) membimbing dalam membuat soal dengan kisi-kisi yang ada, (6) mengarahkan dan meminta hasil observasi didiskusikan, (7) memberi rambu-rambu KD dan meminta membuat tugas, dan (8) memberikan masukan terhadap kekurangan dalam mengajar.

Terdapat 7 (tujuh) cara utama dalam meningkatkan intensitas peran Guru Pembimbing PPL dalam pembimbingan menurut pendapat mahasiswa PPL, yaitu: (1) Memberi pengarahan awal kepada mahasiswa di awal pertemuan mengenai persiapan praktik mengajar, (2) Memberi konsultasi dalam penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar, (3) Memperkenalkan mahasiswa PPL kepada para siswa SMK yang akan menerima pembelajaran, (4) Selalu mendampingi mahasiswa PPL pada saat praktik mengajar terbimbing, (5) Bersama DPL PPL, selalu memantau mahasiswa PPL pada saat praktik mengajar mandiri, (6) Bersama DPL PPL, selalu melakukan supervisi klinis (konsultasi setelah praktik mengajar) kepada mahasiswa PPL, dan (7) Bersama DPL PPL, melakukan penilaian langsung di kelas terhadap mahasiswa PPL.

## **KESIMPULAN**

Kompetensi mengajar mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY, baik dalam penyusunan RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran menurut pendapat semua D{L PPL dalam kategori tinggi. Demikian juga Guru Pembimbing di sebagian besar SMK berpendapat bahwa kompetensi mengajar mahasiswa PPL dalam kategori tinggi.

Intensitas peran DPL PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY dalam pembimbingan, menurut mahasiswa PPL di sebagian besar SMK dalam kategori tinggi, sedangkan DPL PPL di sebagian besar SMK sendiri berpendapat bahwa intensitas peran mereka dalam kategori tinggi.

Intensitas peran Guru Pembimbing di SMK dalam pembimbingan menurut mahasiswa PPL di sebagian besar SMK pada kategori tinggi, sedangkan Guru Pembimbing di sebagian besar SMK berpendapat bahwa intensitas peran mereka sendiri dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tugas/peran DPL PPL yang ditetapkan dan perlu ditingkatkan, DPL PPL sendiri berpendapat ada 7 (tujuh) cara utama dalam meningkatkan peran dan intensitasnya, sedangkan mahasiswa PPL mengusulkan 7 (tujuh) cara utama untuk meningkatkan peran dan intensitas DPL PPL dalam pembimbingan.

Berdasarkan tugas/peran Guru Pembimbing yang ditetapkan dan perlu ditingkatkan, Guru Pembimbing sendiri mengusulkan ada 8 (delapan) cara utama dalam meningkatkan intensitas peran Guru pembimbing, dan mahasiswa PPL

mengusulkan 7 (tujuh) cara meningkatkan peran dan intensitas Guru Pembimbing dalam pembimbingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. (2004). *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*.  
[http://www.artikel.us\\_art05-65.html](http://www.artikel.us_art05-65.html)
- Braskamp, Larry A. et.al. (1984). *Evaluating Teaching Effectiveness*. Beverly Hills: SAGE Publications, Inc.
- Gage, Nathaneel Lees. (1978). *The Scientific Basis of the Art of Teaching*. New York: Teacher College Press.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Leighbody, Gerald B. and Kidd, Donald M. (1968). *Methods of Teaching Shop and Technical Subjects*. New York: Delmar Publishers.
- Mulyasari Dian Mei (2011). Potret Kompetensi Mengajar Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK N 1 Sedayu Bantul. *Skripsi S1*. UNY: Fakultas Teknik
- Nasution, S. (1982). *Azas-azas Kurikulum*. Bandung: Jemars
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Ifabeta.
- Titik Winanti dan Adriansyah Salim. (2010). Kompetensi Pedagogik Guru Teknik Bangunan Gedung yang telah memiliki Sertifikat Pendidik. *Prosedur Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: Isu-isu Terkini Pendidikan Vokasi di Indonesia*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, pp. 116-123
- Usman, Moh. Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

(<http://dictionary.reference.com/browse/competence> diunduh 18/03/2012 jam 14.24